

GAMBARAN PELAKSANAAN SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT LEPTOSPIROSIS DI KOTA SEMARANG

MAKNUNAH SETYO WATI – 25010112140292

(2017 - Skripsi)

Surveilans adalah proses kegiatan sistematis yang menyajikan informasi dasar bagi strategi intervensi dalam kesehatan masyarakat yang meliputi manusia dan faktor risikonya. Leptospirosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Leptospira*, menyerang hewan dan manusia. Leptospirosis dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu host, agen, dan lingkungan. Kota Semarang mempunyai kejadian leptospirosis yang tinggi setiap tahunnya. Salah satu pencegahan leptospirosis di Kota Semarang adalah surveilans. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit leptospirosis di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Sampel penelitian sebanyak 37 petugas surveilans di puskesmas dan 1 Dinas Kesehatan dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan semua petugas surveilans melakukan pengumpulan data faktor risiko leptospirosis yang dilaksanakan ketika ada kasus dengan menggunakan form Penyelidikan Epidemiologi. Semua petugas surveilans mengolah data faktor risiko leptospirosis dengan menginput data Form PE ke dalam Ms.Exel, disajikan dalam bentuk tabel. Semua petugas surveilans telah menganalisis kegiatan PE yang menghasilkan informasi faktor risiko penyebab leptospirosis. Sebagian besar tindak lanjut kegiatan surveilans berupa penyuluhan dan penangkapan tikus. Sasaran Diseminasi informasi adalah pasien/keluarga, pemangku wilayah, dan kader, belum semua Puskesmas melapor ke Dinas Kesehatan dalam waktu 1x24 jam. Sebagian besar Puskesmas mendapat laporan umpan balik dari Dinas Kesehatan 3 bulan sekali. Disarankan Puskesmas melaksanakan semua tahapan surveilans sesuai pedoman, Dinas Kesehatan agar memberikan pelatihan *Geographic Information System* (GIS) kepada petugas surveilans Puskesmas

Kata Kunci: surveilans, faktor risiko, leptospirosis